



Bikin Gambar Lebih Segar

Hidupkan kreasi gambar Anda dengan memberikan warna pada karya tersebut. Tidak sulit untuk melakukannya, karena Anda menggunakan Photoshop.

Membaca komik memang memberi kenikmatan tersendiri. Apalagi bila tokoh dalam komik tersebut adalah idola Anda. Semakin asyik saja membacanya. Gambar yang dominan menjadi ciri utama komik. Makanya, anak-anak pun gemar menikmatinya. Bahasa gambar terkadang memang lebih menarik, dan lebih mudah diingat ketimbang tulisan.

Perkembangan terus menyertai komik di sepanjang perjalanannya. Misalnya, kalau dulu kebanyakan komik hanya menggunakan warna hitam-putih, kini semakin warna-warni. Tentu saja ini kian menarik minat para penggemarnya, karena gambar-gambar yang ditampilkan bertambah segar dan variatif, tidak membosankan.

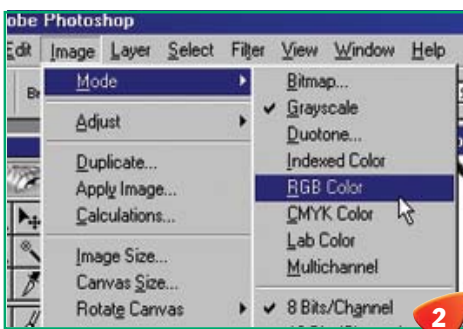
Pada edisi kali ini, Anda bisa belajar bagaimana mewarnai gambar yang Anda buat sendiri. Ini bakal menyenangkan, lebih-lebih lagi bila menggambar sudah menjadi kegemaran Anda. Anda akan kami ajak untuk bersama-sama memberi sentuhan warna-warni pada gambar tersebut.

Seperti biasanya, kita tetap menggunakan Adobe Photoshop. Jadi, tak ada lagi kesulitan buat Anda, karena peranti lunak itulah yang kita pakai selama ini di rubrik Digital Imaging. Anda bisa bebas mewarnai tanpa harus khawatir salah dan mengulangnya dari awal. Karya asli Anda pun tetap tersimpan rapi, tak bakal rusak. Selamat mencoba! **ARIYO**



ILLUSTRASI: ARIYO

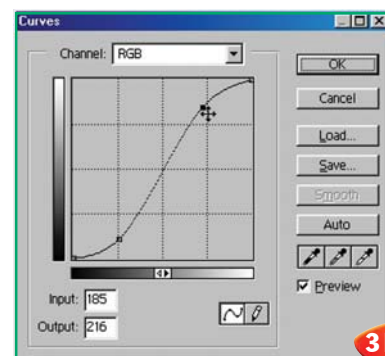
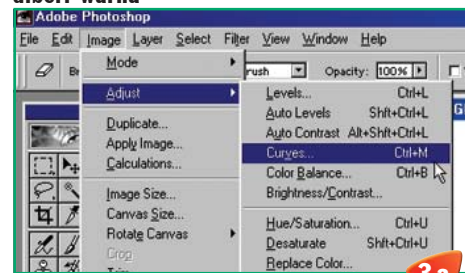
LANGKAH 1 Siapkan gambar buatan Anda yang akan diwarnai, lalu pertebal *outline* pada gambar tersebut dengan menggunakan spidol hitam. Tujuannya, agar gambar Anda akan tampak tebal garisnya, sehingga memudahkan Anda dalam memberi warna pada bagian-bagian tertentu.



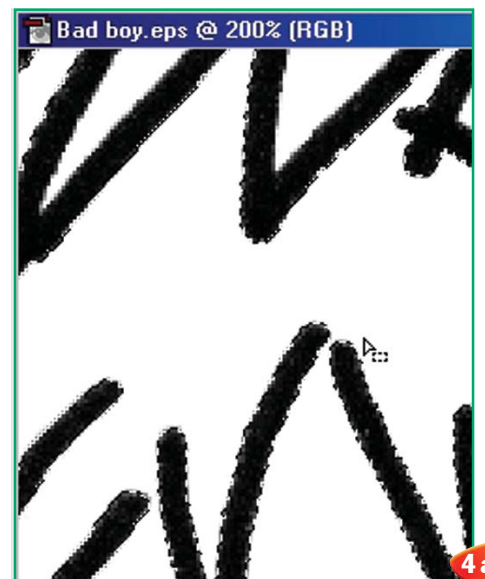
LANGKAH 2 Scan-lah gambar Anda dengan menggunakan *scanner*. Buatlah ukuran yang sesuai dengan keinginan Anda. Misalnya, bila Anda ingin gambar Anda dibuat dengan ukuran yang besar, maka resolusi yang Anda gunakan sebaiknya 150 hingga 300 dpi. Simpan gambar Anda. Pilihlah mode Grayscale dalam proses *scan*,

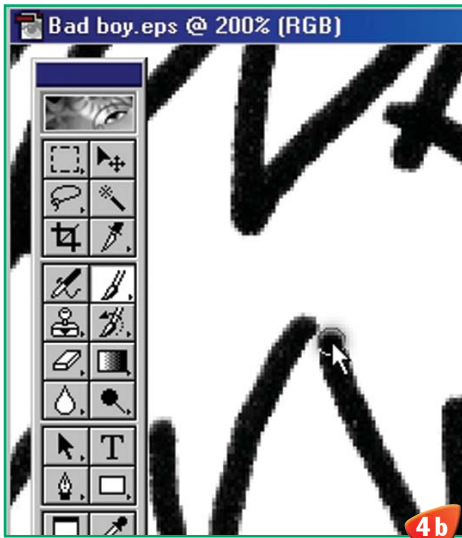
karena pilihan tersebut hanya menampilkan warna hitam dan putih saja (baca komputer *aktif* edisi 45 halaman 14-15).

Setelah proses *scan* selesai ubah [Mode] gambar Anda menjadi RGB supaya bisa diberi warna

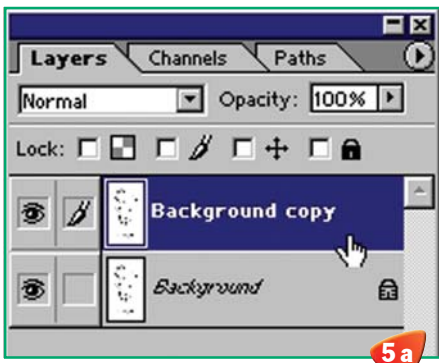


LANGKAH 3 Buka gambar Anda di Photoshop. Supaya gambar Anda semakin jelas kontrasnya antara hitam dan putih, gunakan [Curves] atau [Levels], klik [Image] [Adjustment]. Anda bisa pilih [Curves] atau [Levels], lalu aturlah sehingga gambar Anda semakin terlihat kontras.

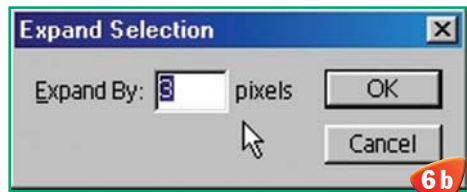
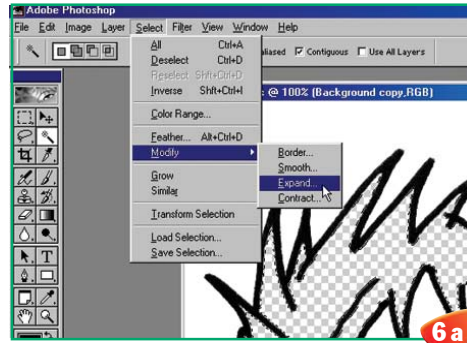




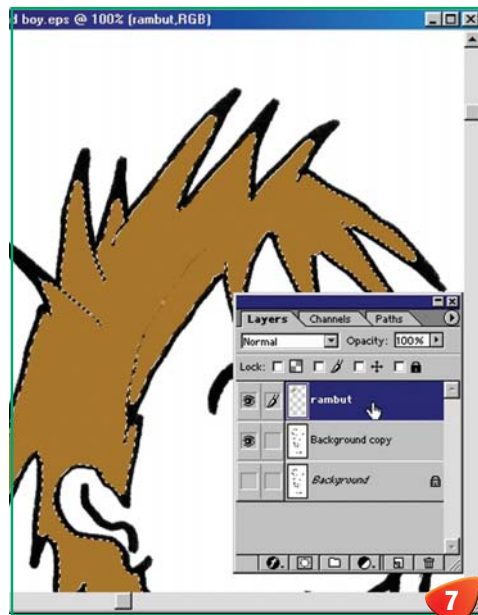
LANGKAH 4 Setelah gambar Anda tampak kontras, sekarang telitilah apakah dalam gambar ada garis yang belum tersambung dengan benar. Caranya, gunakanlah [Magicwand Tool], klik pada salah satu bagian yang ingin Anda beri warna. Bila seleksi yang dibuat melebihi area yang ingin Anda beri warna, berarti terjadi kebocoran. Tambahkan garis yang terputus tersebut dengan menggunakan [Pencil Tool], sesuaikan besar garis dengan gambar yang sudah Anda buat. Telitilah dengan memperbesar gambar hingga beberapa kali, untuk mempermudah Anda dalam melihat gambar secara detail.



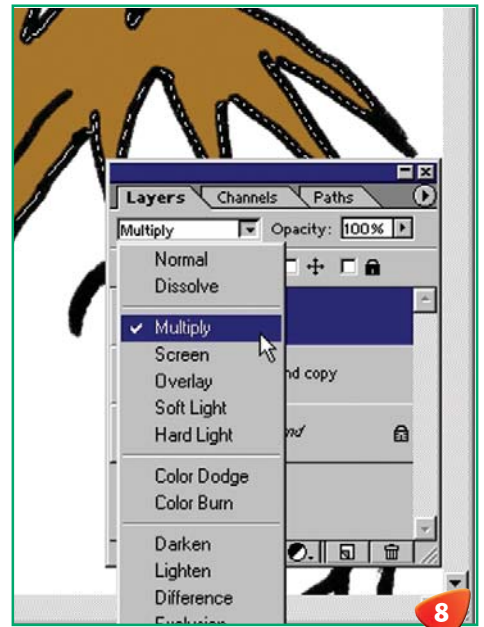
LANGKAH 5 Setelah Anda lihat sudah tidak ada kebocoran, buatlah *copy* dari Layer asli milik Anda untuk mempertahankan gambar asli Anda. Cobalah klik pada salah satu bagian gambar ini dengan menggunakan [Magic Wand Tool], tekan [Delete].



LANGKAH 6 Tambahkan Layer baru di atas Layer *copy* Anda, kemudian kembangkan seleksi yang sudah Anda buat dengan cara klik [Select] pada MenuBar Anda, lalu pilih [Modify] [Expand]. Muncul DialogBox Expand Selection, dan masukkan bilangan antara 1 hingga 3 pixel. Lalu, klik [OK].



LANGKAH 7 Pilihlah warna yang akan Anda gunakan pada bagian gambar tersebut, lalu isikan dengan menggunakan [Edit] [Fill].



LANGKAH 8 Sebagian gambar Anda sudah terisi dengan warna. Untuk menampilkan *outline* hitam yang sudah Anda buat, ubahlah Mode dari Layer Anda menjadi [Multiply]. *Outline* Anda muncul. Lakukan cara-cara di atas untuk mewarnai bagian lain dari gambar Anda.

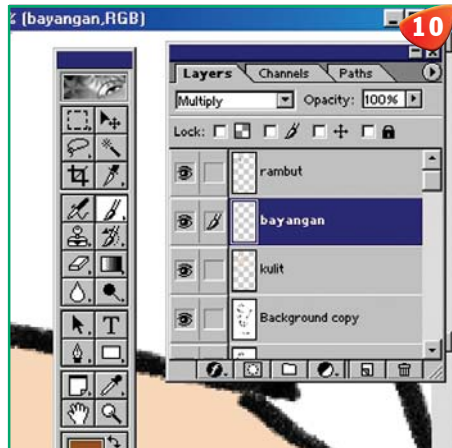
LANGKAH 9 Agar gambar Anda kelihatan hidup, berilah tambahan bayangan pada bagian-bagian tertentu. Caranya, pilih bagian mana yang ingin Anda beri bayangan. Klik pada Layer yang berisi warna dari bagian tersebut, dan aktifkan seleksinya dengan menekan [Control] pada kibor Anda, sambil mengklik Layer mana yang akan diberi bayangan.



ILUSTRASI: ARIYO

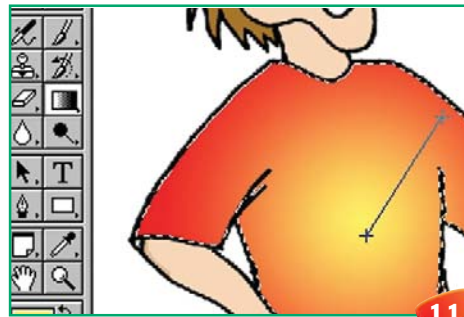


LANGKAH 10 Agar Anda bisa mengedit kembali, maka menambah Layer baru untuk bayangan adalah pilihan yang cerdas. Gunakan [AirBrush Tool] untuk membuat bayangan ataupun *highlight*. Gunakan tekanannya antara 10% hingga 40% sesuai kebutuhan Anda.

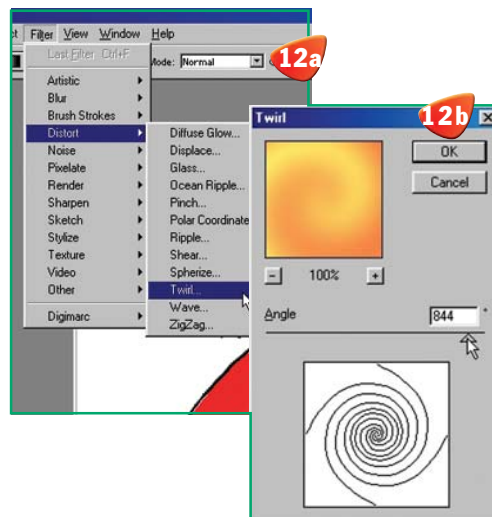


Ketika Anda melihat contoh gambar di rubrik ini, kaos yang digunakan mempunyai motif. Anda pun bisa membuat motif seperti itu. Ikuti saja langkah berikut.

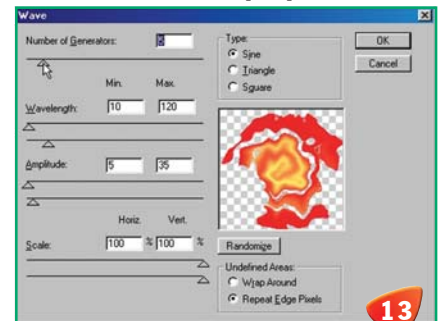
LANGKAH 11 Aktifkan Layer Anda yang berisi warna dari baju, kemudian aktifkan seleksinya seperti pada Langkah 9. Lihat pada box warna pada Toolbox yang berada di sebelah kanan. Pilihlah warna yang berbeda antara Foreground dan



Background, kemudian pilih [Gradient Tool], dan gunakan yang Radial Gradient. Pilihan itu bisa Anda lihat di atas pad Menu Bar Anda setelah Anda mengeklik [Gradient Tool]



LANGKAH 12 Lantas, klik [Filter] [Distort] [Twirl]. Geserlah segitiga pengontrol yang berada pada box dialog Twirl yang muncul. Anda bisa melihat *preview*-nya, lalu klik [OK].



LANGKAH 13 Masih di layer yang sama, klik [Filter] [Distort] [Wave], sama seperti Langkah 12. Lihatlah *preview* yang ditampilkan, dan bila sudah sesuai dengan keinginan Anda, klik [OK].

Perlu Anda ketahui, kami pun menggunakan cara dan *software* yang sama, untuk mewarnai ilustrasi manual yang ditampilkan pada majalah ini.



grafiti.grafiti

T: Saya mendapat tugas untuk membandingkan dua software grafis yaitu Adobe Photoshop 7.0 dan Corel PhotoPaint 11.0. Manakah yang lebih unggul dari kedua *software* tersebut?

Renni Kusumawardani
via e-mail

J: Keduanya sama-sama unggul, karena masing-masing mempunyai kelebihan-kelebihan yang ditawarkan pada tiap fiturinya. Kalau dilihat dari segi popularitas bisa dikatakan bahwa Adobe Photoshop lebih populer dibandingkan Corel PhotoPaint, karena memang Adobe lebih dulu merilis Photoshop pada saat belum ada *software* pengolah gambar secara digital di pasaran. Bila Anda ingin membandingkan cobalah Anda membeli buku belajar praktis dari kedua *software* tersebut, maka Anda akan menemukan jawabannya dan yang tidak kalah penting disini adalah kebiasaan

penggunanya yang menentukan keunggulannya, karena ada pepatah "tak kenal maka tak sayang"!

Tim Digital Imaging

T: Saya mewakili teman-teman dari teman-teman bermain saya, dan kami mempunyai beberapa pertanyaan.

1. Bagaimana menggambar kartun seperti gambar kartun pada Langkah-langkah (di-scan atau dengan cara lain), bagaimana cara memberikan warna dan bayangannya?
2. Pada rubrik Edukasi edisi 35/28 Agustus 2002 saya melihat ada gambar majalah komputer *aktif!* pada rak buku, bagaimana caranya agar seolah-olah berada di rak tersebut?
3. desain majalah ini menggunakan program/*software* apa?

4. jangan lupa ya.. pada edisi mendatang sertakan kalender 2003 sudah dulu ya...

Taufiq Hasyim
Jl. Dr. Wahidin SHD
Jawa Timur Gresik
61121

- J:**
1. Anda bisa membacanya di edisi ini
 2. Ikuti Rubrik Digital Imaging, pasti Anda bisa
 3. Kami menggunakan Adobe Photoshop dan PageMaker
 4. Kami tidak lupa, ditunggu saja pasti ada

Tim Digital Imaging

Kirimkan karya atau masalah Anda ke:
imaging@gamedia-majalah.com